

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kinerja perusahaan yang baik dapat digambarkan melalui nilai suatu perusahaan. Kinerja perusahaan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan tersebut mampu melaksanakan dan mempergunakan aturan-aturan pelaksanaan perusahaan secara baik dan benar sehingga dengan kinerja perusahaan ini nilai perusahaan dapat ditentukan.¹ Nilai perusahaan merupakan salah satu instrumen keuangan terpenting yang digunakan oleh investor dalam mengambil keputusan berinvestasi pada perusahaan.²

Kenaikan nilai perusahaan adalah pencapaian yang diharapkan oleh pemilik, karena dengan bertambahnya nilai perusahaan, kesejahteraan pemilik juga akan bertambah. Karenanya, semua perusahaan bersaing untuk meningkatkan nilai mereka dengan berupaya mendapatkan kepercayaan dari investor agar mereka terus berinvestasi di perusahaan.³ Nilai perusahaan ini dapat terlihat pada harga saham yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Semakin tinggi harga saham, semakin besar nilai

¹ Rafi Dima Putra and Rilla Gantino, 'Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan', Jurnal Bisnis Dan Manajemen, 11.1 (2021), 81–96.

² Rusni Sjhrussin, Herman, Nur Asa Nikmatul Jannah, Marya Ulfa Dewiyanti, Muhammad Herwin Saputra, & Rusni, 'Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas', Niagawan, 3.2 (2021), 364 83.

³ Dewi Sukmawardini, "Pengaruh Kepemilikan INstitusional, Profitabilitas, Likuiditas, Kebijakan Dividen, dan Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaa.", Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2018, h 2

perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan dapat dicapai jika terdapat kolaborasi antara manajemen perusahaan dengan pihak lain, termasuk *shareholder* dan *stakeholder*, dalam pengambilan keputusan keuangan untuk memaksimalkan modal kerja yang ada.⁴

Salah satu metode untuk menilai perusahaan adalah melalui rasio *Price to Book Value* (PBV) yang menunjukkan seberapa tinggi pasar menilai nilai buku sebuah saham. Salah satu tanda nilai perusahaan adalah jumlah saham yang dikeluarkan oleh perusahaan di pasar modal. Perusahaan dapat menunjukkan laba dan arus kas yang stabil dan transparan melalui penggunaan PBV. Selain nilai perusahaan, harga saham juga menjadi faktor penting bagi para investor sebelum melakukan investasi.⁵

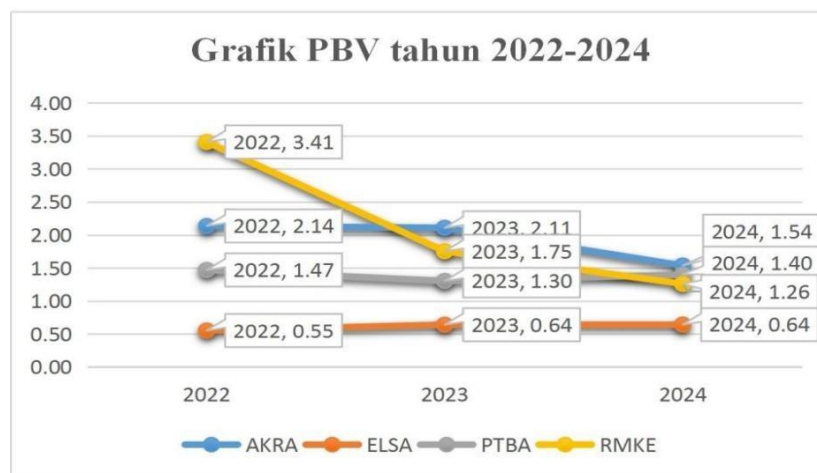
Price to Book Value merupakan rasio menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai perusahaan terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. Semakin meningkat rasio *Price to Book Value* pada suatu perusahaan dari tahun ke tahun menunjukkan bahwa perusahaan telah berhasil menciptakan dan meningkatkan nilai perusahaan.⁶ Berikut merupakan grafik mengenai nilai perusahaan perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2022-2024 sebagai berikut:

⁴ Aprilia Anita dan Arief Yulianto, "Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan", *Management Analysis Journal*, Vol 5, No.1, 2016, h 18

⁵ Anesty dan Laily, "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* : Volume 11, Nomor 5, Mei 2022

⁶ Yanti dan Darmayanti, "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Makanan dan Minuman." *E-Jurnal Manajemen*, Vol. 8, No. 4, 2019.

Gambar 1.1 Grafik Nilai Perusahaan dengan Indikator PBV dari tahun 2022-2024



Sumber : Annual Report Perusahaan dan Data diolah Penulis

Gambar 1.1 ini menyajikan data perkembangan rasio *Price to Book Value* (PBV) dari empat perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2022 hingga 2024, yaitu PT AKR Corporindo Tbk (AKRA), PT Elnusa Tbk (ELSA), PT Bukit Asam Tbk (PTBA), dan PT RMK Energy Tbk (RMKE). Grafik ini menunjukkan tren fluktuasi nilai perusahaan yang diukur berdasarkan perbandingan harga pasar saham dengan nilai buku per saham. Pada tahun 2022, perusahaan RMKE mencatat PBV tertinggi sebesar 3,41, menunjukkan bahwa saham RMKE dihargai jauh di atas nilai bukunya. Namun, terjadi penurunan signifikan pada tahun 2023 menjadi 1,75, dan terus menurun hingga 1,40 pada tahun 2024. Tren ini mengindikasikan adanya penurunan optimisme pasar terhadap kinerja fundamental perusahaan tersebut.

Sementara itu, AKRA menunjukkan nilai PBV yang cukup stabil, yaitu 2,14 pada 2022, sedikit menurun menjadi 2,11 pada 2023, dan kemudian

turun lebih tajam menjadi 1,54 di tahun 2024. Penurunan ini mengindikasikan koreksi terhadap penilaian pasar atas nilai wajar perusahaan. Perusahaan PTBA mencatat PBV 1,47 di tahun 2022, turun menjadi 1,30 di tahun 2023, dan kembali turun menjadi 1,26 pada 2024. Meskipun penurunan ini relatif tidak terlalu tajam, tetap mencerminkan tren penurunan nilai perusahaan dari perspektif pasar. ELSA merupakan perusahaan dengan nilai PBV terendah selama tiga tahun berturut-turut, yaitu 0,55 pada 2022, 0,64 pada 2023, dan tetap 0,64 di tahun 2024. Nilai PBV berada di bawah 1 menandakan bahwa pasar menilai saham ELSA kurang dari nilai bukunya, yang bisa mencerminkan ketidakpercayaan investor terhadap prospek perusahaan.

Sehingga dari penjelasan grafik tersebut dapat disimpulkan bahwa secara umum ke empat perusahaan tersebut mengalami penurunan terhadap PBV nya selama tahun 2022 hingga 2024 yang dapat mengindikasikan adanya tekanan pada pasar di sektor energi, baik itu karena faktor internal atau eksternal. Berikut ini terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan tersebut seperti profitabilitas, kebijakan hutang, dan pertumbuhan perusahaan.

Faktor pertama yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu profitabilitas. Untuk mengukur tingkat laba dapat menggunakan rasio profitabilitas. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam

menghasilkan laba selama periode tertentu.⁷ Profitabilitas digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan atau laba yang diperoleh. Besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan suatu perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan dengan melihat profitabilitas sebagai ukuran yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan oleh perusahaan.⁸

Profitabilitas merupakan rasio yang mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungan dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan. Profitabilitas perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Semakin tinggi profitabilitas, maka semakin menarik minat investor terhadap nilai perusahaan. Laba perusahaan merupakan indikator kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban bagi para investor juga merupakan elemen dalam penciptaan nilai perusahaan tersebut untuk menunjukkan prospek perusahaan dimasa yang akan datang. Sehingga semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi pula nilai

⁷ Ardiana zahra fajria dan islanita, the effect of profitability, liquidity, leverage and firm growth of firm value with its dividend policy as a moderating variable, international journal of managerial studies and research (ijmsr), vol 6, 10 october 2018, h 57

⁸ Muhammad Nur Farid Thoha1 dan Livia Hairunnisa, Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas dan Aktivitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020, international journal of social and management studies (IJOSMAS), Volume: 03 No 04 (2022), h 96

perusahaan.⁹ Profitabilitas bisa diukur dengan ROE (*Return on Equity*). ROE digunakan untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam menciptakan laba untuk para pemegang saham, sehingga dianggap sebagai representasi dari kekayaan pemegang saham ataupun nilai perusahaan. Semakin besar ROE yang dihasilkan maka semakin baik nilai perusahaan.

Kenaikan ROE menunjukkan adanya kemampuan keuntungan yang bertambah. Hal tersebut dapat menarik investor untuk membeli saham perusahaan. Bila permintaan saham dari perusahaan tersebut terus bertambah maka harga saham perusahaan bisa meningkat.¹⁰ Profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan keuntungan atau laba yang baik dari operasionalnya, yang pada akhirnya dapat menarik minat investor karena dianggap lebih stabil dan berpotensi memberikan keuntungan investasi yang lebih tinggi sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah kebijakan hutang. Penggunaan utang dapat menghasilkan keuntungan pajak melalui penghematan pajak bunga, tetapi jika perusahaan menggunakan hutang terlalu tinggi maka akan menurunkan nilai perusahaan.¹¹ Kebijakan

⁹ Ibid

¹⁰ Santika Oktaeni, "Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan hutang Dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Keuangan Perbankan di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020)", Skripsi, Fakultas Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta, 2021, hal 3

¹¹ Rani Rosya Tamba et.al, the impact of debt policy, profitability, and company size on firm value, international journal of economic research and financial accounting, vol 3, no 2 January 2025, h 289

hutang merupakan kebijakan perusahaan sejauh mana menggunakan hutang sebagai sumber pendanaannya. Kebijakan hutang juga merupakan kebijakan yang diambil oleh perusahaan dalam rangka memperoleh sumber pembiayaan untuk membiaya aktivitas operasional perusahaan dengan pendanaan hutang yang ada.¹² Pengguna hutang bagi perusahaan memiliki pengaruh yang sensitif terhadap terhadap tinggi rendahnya nilai perusahaan dimana semakin tinggi hutang yang diambil perusahaan maka semakin rendah nilai perusahaan, apabila tingkat hutang melampaui proporsi hutang yang ditetapkan oleh perusahaan maka yang terjadi adalah penurunan nilai perusahaan.¹³ Penurunan nilai perusahaan dapat diakibatkan oleh peningkatan hutang karena manfaat yang diperoleh lebih kecil dibandingkan dengan biaya yang timbul sehingga penggunaan hutang yang terlalu tinggi akan membuat perusahaan menghadapi kebangkrutan. Oleh karena itu, investor dapat melihat apakah perusahaan tersebut dapat atau tidak dalam membayar hutang yang dimiliki disitulah investor mengambil keputusan apakah mereka sebagai investor mau membeli saham atau tidak di perusahaan tersebut.¹⁴

Kebijakan hutang bisa diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) yaitu

¹² Yohana, Andi Intan. Bp, Nawang Kalbuana dan Catra Indra Cahyadi, pengaruh ukuran perusahaan, kebijakan hutang, profitabilitas terhadap nilai perusahaan (Studi Khusus Perusahaan Properti yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2020), Jurnal Riset Akuntansi Politala, Vol. 4 No. 2, Desember 2021, h 59

¹³ Nurfaadillah Mubaraq, “Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan”, hal

¹⁴ Hertina et al, “Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan”, Jurnal Ecodemica, Vol. 3 No. 1, 2019, h 4

rasio yang digunakan untuk mengetahui besarnya jumlah hutang terhadap jumlah modal. *Debt to Equity Ratio* memiliki fungsi untuk mengetahui berapa bagian dari setiap rupiah modal yang dijadikan jaminan hutang sehingga ketika semakin tinggi rasio tersebut akan menunjukkan semakin besar dana yang tersedia oleh kreditur.¹⁵ Ketika tingkat rasio DER perusahaan meningkat, maka hal tersebut menunjukkan bahwa kinerja perusahaan memburuk karena DER yang tinggi menunjukkan bahwa pendanaan modal perusahaan lebih banyak dibiayai oleh hutang sehingga perusahaan dianggap memiliki ketergantungan yang tinggi terhadap kreditur, selain itu laba usaha yang diperoleh perusahaan akan langsung terserap untuk melunasi hutang dimana pemegang saham akan mendapatkan pembagian laba yang sedikit sehingga investor mengurungkan niat untuk membeli saham perusahaan tersebut yang berakibat perusahaan akan mengalami penurunan nilai perusahaan.¹⁶

Faktor yang ketiga yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah pertumbuhan laba. Pertumbuhan laba adalah kenaikan atau penurunan persentase laba bersih suatu perusahaan dibandingkan dengan periode sebelumnya. Ini adalah indikator penting untuk menilai kinerja keuangan dan kesehatan perusahaan. Semakin tinggi pertumbuhan laba, semakin baik

¹⁵ Dwiastuti, D. S., & Dillak, V. J. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)*, 11(1), 137–145.

¹⁶ Putri, F. K., Rikumahu, B. & Aminah, W. (2018). Kebijakan Hutang, Profitabilitas, Dan Manajemen Aset Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 10(2), 80–89

nilai perusahaan.¹⁷ Peningkatan laba pada perusahaan akan meningkatkan aset sehingga memberikan peluang besar untuk mendapatkan laba pada periode mendatang.¹⁸ Tingkat pertumbuhan pada suatu perusahaan digambarkan oleh perubahan total aset, baik berupa peningkatan maupun penurunan yang dialami oleh perusahaan selama satu periode atau tahun berjalan.¹⁹ Pertumbuhan suatu perusahaan akan dilihat oleh investor karena hal tersebut merupakan tanda bahwa perusahaan memiliki aspek yang menguntungkan dan investor akan mengharapkan perkembangan yang baik atas tingkat pengembalian dari investasi yang dilakukan.²⁰

Pertumbuhan laba dinantikan oleh perusahaan, karena pertumbuhan yang stabil dan berkelanjutan mendorong kesehatan keuangan yang kuat. Pertumbuhan laba sangat penting, terutama bagi investor, pemilik perusahaan, dan pemangku kepentingan lainnya, karena berfungsi sebagai metrik untuk evaluasi kinerja dan pengambilan keputusan.²¹

Pertumbuhan laba menjadi gambaran bagi para pemegang saham untuk

¹⁷ Ramdhonah, Z., Solikin, I., & Sari, M. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan laba, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun (2011-2017). *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 7(1), 67–82.

¹⁸ Firdausi Nuzulla dan Murtia ningsih, Profitability And Profit Growth Of Manufacturing Companies In Indonesia During The Covid-19 Pandemic, *International Journal of Educational Research & Social Sciences*, h 877

¹⁹ Widayanthi & Sudiarta, G. M. (2018). Pengaruh Tingkat Pertumbuhan terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(4), 2196–2225.

²⁰ Dewi, D. A. I. Y. M., & Sudiarta, G. M. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Aset terhadap Struktur Modal dan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(4), 2222–2252.

²¹ Emylia Andriani dan Erma Setiawati, Determinants of Profit Growth, *International Journal of Economics Development Research*, Volume4(6),2023, h 3072

mengetahui apakah perusahaan tersebut berkembang atau tidak, hal ini berkaitan dengan perusahaan *go public* yang tergolong sebagai perusahaan besar atau perusahaan dengan pertumbuhan yang baik, sehingga para pemegang saham dan calon investor akan lebih tertarik dengan perusahaan besar dibandingkan dengan perusahaan kecil.²² Pertumbuhan laba yang baik, mengisyaratkan perusahaan memiliki keuangan yang baik, pada akhirnya bisa meningkatkan sebuah nilai perusahaan, sebab besarnya dividen perihal yang akan dibayar dimasa yang mendatang dan sangat bergantung atas kondisi sebuah perusahaan. Perbandingan yang tepat dalam pendapatan sebuah biaya yang biasanya dilihat dalam sebuah laporan laba rugi perusahaan. Penyajian laba dengan laporan tersebut adalah suatu penggambaran dalam kinerja sebuah perusahaan yang penting.²³

Berdasarkan dari uraian latar belakang serta fenomena yang didapatkan dari data variabel yang akan diteliti, dapat disimpulkan bahwa Sektor energi adalah tulang punggung perekonomian, menyediakan sumber daya vital untuk berbagai sektor industri. Nilai perusahaan mengalami fluktuasi yang tercermin dari grafik *price to book value* yang juga dipengaruhi oleh profitabilitas, kebijakan hutang, dan pertumbuhan laba sehingga hal tersebut penting untuk dianalisis dimana secara historis terjadinya ketidak stabilan dari hasil data tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan

²² Hergianti, A. N., & Retnani, E. D. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(2), 1–20.

²³ Apriliana dan Fidiana, Pengaruh Good Corporate Governance dan Pertumbuhan Laba Terhadap nilai perusahaan, *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, [Vol 10 No 6 \(2021\)](#)

untuk mengkaji kembali secara empiris pengaruh dari faktor yang terkait terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi, maka judul pada penelitian ini adalah **“Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, dan Pertumbuhan Laba Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2024”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI tahun 2020-2024?
2. Bagaimana pengaruh kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI tahun 2020-2024?
3. Bagaimana pengaruh pertumbuhan laba terhadap nilai perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI tahun 2020-2024?
4. Bagaimana pengaruh profitabilitas, kebijakan hutang, dan pertumbuhan laba secara simultan terhadap nilai perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI tahun 2020-2024?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan dari rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut : Nilai perusahaan dapat diukur dengan beberapa pengukuran yaitu: *price to book value* (PBV), *price earnings ratio* (PER), *tobin's Q*, dan *earning per share*. Tetap pada penelitian ini hanya

mengambil 1 pengukuran yaitu *price to book value* (PBV), alasannya karena PBV mampu menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku suatu perusahaan.

1. Profitabilitas dapat diukur dengan beberapa pengukuran yaitu *net profit margin (profit margin on sales)*, *return on asset* (ROA), *return on equity* (ROE), *earning per share of common stock*, *return on capital employet* (ROCE), dan rasio pengembalian penjualan (*return on sales ratio*). Tapi peneliti hanya mengambil 1 pengukuran yaitu *return on equity* (ROE), alasan mengambil ROE karena ROE mampu mencerminkan perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal sendiri, akhirnya mempengaruhi proporsi investor terhadap prospek nilai perusahaan.
2. Kebijakan hutang dapat diukur dengan beberapa pengukuran yaitu : *debt assets ratio* (DAR), *debt to equity ratio* (DER), *LTDTER*, *times interest earned*, *fixed charge coverage*. Tetapi penelitian ini hanya menggunakan 1 pengukuran yaitu *debt to equity ratio* (DER), alasannya karena menunjukkan sejauh mana perusahaan tersebut membiayai aktivitas operasionalnya dengan menggunakan hutang dibanding modal sendiri. Pertumbuhan laba dapat diukur dengan beberapa pengukuran yaitu : pertumbuhan laba, *firm size*, *deb to equity ratio*, *net profit margin* dan *total aset turnover*. Tapi penulis hanya menggunakan pengukuran pertumbuhan laba, alasannya karena pertumbuhan laba mencerminkan kemampuan perusahaan dalam

meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dari waktu ke waktu.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan sektor energi terdaftar di BEI tahun 2020-2024
2. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan sektor energi terdaftar di BEI tahun 2020-2024
3. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan laba terhadap nilai perusahaan sektor energi terdaftar di BEI tahun 2020-2024
4. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, kebijakan hutang dan pertumbuhan laba secara simultan terhadap nilai perusahaan sektor energi terdaftar di BEI tahun 2020-2024

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Bagi peneliti, penelitian ini memberikan pemahaman dan pengetahuan baru bagi peneliti mengenai nilai perusahaan, profitabilitas, kebijakan hutang dan pertumbuhan laba, Serta semoga bisa bermanfaat bagi peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis Menambah pengetahuan dan pengalaman mengenai pengaruh profitabilitas, kebijakan hutang,

pertumbuhan laba terhadap nilai perusahaan. Secara nyata penelitian ini bertujuan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi S1 Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.

- b. Bagi Pihak Universitas : Hasil penelitian ini dapat dibuat sebagai bahan referensi perpustakaan, serta dijadikan sebagai bahan perbandingan penelitian bagi peneliti yang memiliki objek penelitian yang sama.
- c. Bagi Pembaca: Penelitian ini dapat menjadi tambahan ilmu pengetahuan serta wawasan tentang pengaruh profitabilitas, kebijakan hutang, pertumbuhan laba terhadap nilai perusahaan.

F. SISTEMATIKAPENELITIAN

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan latar belakang, rumusan masalah, Batasan masalah, tujuan penelitian manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab II Terdiri tinjauan Pustaka yang dipakai dalam penelitian ini berisi tentang definisi profitabilitas, kebijakan hutang, pertumbuhan laba, penelitian terdahulu, kerangka konseptual, dan hipotesis.

BAB III: METODE PENELITIAN

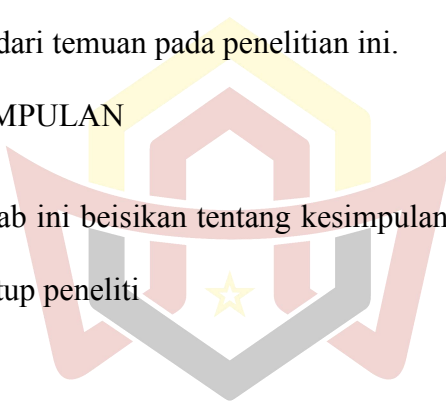
Bab ini berisi tentang desain penelitian, rancangan penelitian, objek penelitian, populasi dan sampel, definisi operasional variable, alat uji statistik yang terdiri dari metode analisis data serta pengujian hipotesis.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi uraian dan deskripsi hasil penelitian dan pembahasan dari temuan pada penelitian ini.

BAB V : KESIMPULAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari penulis sebagai penutup peneliti



UIN IMAM BONJOL
PADANG